

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Religiusitas siswa SMAN 10 yang berada dikategori tinggi sebanyak 14 orang (23,3%), dalam kategori sedang berjumlah 32 orang (53,3%), dan yang berada di kategori rendah sebanyak 14 orang (23,3%). Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas siswa SMAN 10 Banjarmasin Banjarmasin tergolong sedang.
2. Perilaku menyimpang pada siswa kelas XI SMAN 10 Banjarmasin berada pada kriteria tinggi sebanyak 12 orang (20,0%), dalam kategori sedang berjumlah 39 orang (65,0%), dan yang berada di kategori rendah sebanyak 9 orang (15,0%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menyimpang siswa SMAN 10 Banjarmasin tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang mampu mematuhi peraturan-peraturan atau tata tertib yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah dan ada beberapa siswa yang tidak mampu mematuhi peraturan-peraturan atau tata tertib yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah.
3. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa nilai r 0,500 (positif) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang

signifikan antara religiusitas terhadap perilaku menyimpang siswa SMAN 10 Banjarmasin. Maka, hipotesa awal penelitian ini dapat dikatakan ditolak.

2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat menyusun, menciptakan dan menggalakan program, strategi dan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan religiusitas atau keagamaan siswa. Program yang disusun hendaknya tidak dijadikan formalitas saja, namun harus diikuti dengan pelaksanaan dan pengamalan dari program tersebut. Pelaksanaan program tersebut hendaknya didukung oleh berbagai pihak dalam sekolah.
2. Bagi Guru, guru BK disarankan agar terus memberikan perhatian khusus dan pembinaan kepada siswa yang sering mengalami masalah pelanggaran tata tertib sekolah. Dalam beraktivitas di lingkungan sekolah diharapkan dapat mengawasi siswa-siswanya agar pelanggaran dapat diminimalkan.
3. Bagi siswa, diharapkan para siswa mampu membentengi diri mereka dari perilaku menyimpang dengan meningkatkan religiusitasnya dengan cara meningkatkan keyakinan terhadap Allah, meningkatkan frekuensi ibadah, meningkatkan penghayatan terhadap agama dan selalu bersikap sesuai dengan ajaran agamanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian dengan penelitian serupa hendaknya lebih memperhatikan kelemahan pada skala yang disebar kepada subjek sebaiknya tidak mencantumkan nama subjek (anonim) untuk menghindari kecenderungan *facking good* yang memberi kesan ingin dinilai baik oleh orang lain serta lebih memperhatikan kalimat yang sesuai untuk digunakan pada instrumen penelitian (aitem) agar instrumen penelitian (aitem) tidak bersifat ambigu .
 - b. Melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih beragam dari segi umur atau tingkat jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan sample siswa SMA kelas XI.
 - c. Peneliti menyarankan agar mengungkap dimensi religiusitas yang diduga berpengaruh terhadap perilaku menyimpang pada siswa. Dimensi yang tidak terungkap dalam penelitian ini yang menurut peneliti penting dan berhubungan dengan perilaku menyimpang yaitu dimensi pengetahuan.
5. Bagi pemerintah, diharapkan memaksimalkan pembangunan khususnya pengolahan jalur akses yang bisa dilalui oleh mobil serta memperhatikan bangunan-bangunan disekitar lingkungan sekolah dan warga sekitar sehingga wilayah atau lokasi tersebut dapat terekspos agar meminimalisasi

perilaku menyimpang yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang negatif.